



Webinar Nasional & Call For Paper :

Smartpreneur 5.0: Cloud Accounting sebagai Rahasia Keberlanjutan Bisnis

25 Juni 2025

Vol. 4 No. 2 Tahun 2025

No. ISSN : 2809-6479

**PENGARUH INFORMASI LABA, ARUS KAS , DAN INFLASI
TERHADAP HARGA SAHAM**

Edi Santoso, Dila Angraini

santosooedi99@gmail.com, dosen00879@unpam.ac.id

Program Studi Akuntansi Universitas Pamulang

Abstract

This study aims to determine the effect of decisions on profit information, cash flow, and inflation on stock prices. This type of research uses associative quantitative, the object of research is property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022, using the purposive sampling method in collecting data samples and the type of data used is secondary data. The total number of data samples used in this study is 60 data from 12 property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange which were selected using the purposive sampling method. Data analysis used in this study uses panel data regression using the Eviews 12 test tool. It is known simultaneously that profit information, cash flow, and inflation have an effect on stock prices. The results of the study partially show that profit information has an effect on stock prices, cash flow has no effect on stock prices, and inflation has no effect on stock prices.

Keywords: *profit information, cash flow, inflation, and stock prices.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan informasi laba , arus kas , dan inflasi terhadap harga saham. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif asosiatif, objek penelitian pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022, menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengumpulan sampel data serta jenis data yang digunakan ialah data sekunder. Jumlah total sampel data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 data dari 12 perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terpilih dengan metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan menggunakan alat uji *Eviews 12*. Diketahui secara simultan bahwa informasi laba, arus kas, dan inflasi berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan informasi laba berpengaruh terhadap harga saham, arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci: informasi laba, arus kas, inflasi , dan harga saham.



Webinar Nasional & *Call For Paper* :

Smartpreneur 5.0: Cloud Accounting sebagai Rahasia Keberlanjutan Bisnis

25 Juni 2025

Vol. 4 No. 2 Tahun 2025

No. ISSN : 2809-6479

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Tujuan utama perusahaan adalah mengembangkan usaha dan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dengan fokus pada pengoptimalan nilai perusahaan. Manajer perusahaan bertanggung jawab untuk membuat keputusan keuangan yang strategis, karena setiap keputusan dapat mempengaruhi keputusan lainnya serta pencapaian tujuan perusahaan.

Diketahui bahwa Pandemi Covid-19 tanpa hanya memunculkan akibat pada dunia dalam aspek kesehatan saja, namun juga memperlihatkan adanya akibat cukup besar terhadap aspek-aspek lain yang secara khususnya dalam aspek ekonomi yang salah satunya ada di kawasan wilayah Indonesia. Organisasi kesehatan dunia ialah *World Health Organization* (WHO) dalam hal ini memberikan himbauan kepada semua Negara yang ada di belahan dunia ini bahwa dampak yang diberikan oleh virus Covid-19 tanpa hanya berakibat pada aspek kesehatan, namun juga dalam hal ini berimbang pada aspek perekonomian global.

Performa indeks harga saham sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan (IDXPROPERTY) pada tahun 2019 masih cermeng namun terus mengalami keterpurukan akibat adanya kasus pandemi Covid-19. Pada tahun 2020 indeks harga saham jenis ini diketahui ialah sempat mengalami kondisi jatuh diawal tahun meskipun mengalami rebound kembali sampai akhir tahun 2020, namun kinerja indeks saham sektor dalam bidang properti, sektor dalam bidang real estate, dan sektor dalam bidang konstruksi bangunan pada tahun 2020 - 2022 menunjukkan tren penurunan. Jika diperhatikan, Indeks saham LQ45 dan JCI juga sempat mengalami kejatuhan di awal tahun 2020 namun tidak seperti sektor properti, real

estate dan konstruksi bangunan, kedua indeks saham ini secara konsisten kembali pulih dan mengalami kenaikan sampai akhir tahun 2022. Sebaliknya, kinerja saham sektor sektor dalam bidang properti, sektor dalam bidang real estate dan konstruksi bangunan terus menunjukkan performa yang kurang baik dilihat dari tren penurunan yang terjadi pada periode tahun 2020 - 2022.

Saham dianggap sebagai instrumen investasi dengan risiko tertinggi, karena investor berpotensi kehilangan modal jika perusahaan penerbit saham mengalami kebangkrutan. Fluktuasi harga saham mencerminkan kesehatan dan kinerja perusahaan, di mana kekuatan pasar tercermin melalui transaksi saham di pasar modal.

Investor pasar modal membutuhkan informasi tentang kinerja perusahaan, karena kinerja yang baik dapat meningkatkan keuntungan dan kesejahteraan pemegang saham. Laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan. Informasi ini penting bagi investor untuk membuat keputusan ekonomi.

Selain informasi laba dan arus kas, ada beberapa faktor eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham, seperti inflasi. Inflasi merupakan kenaikan harga barang dan jasa yang mempunyai pengaruh luas, demikian juga terhadap harga saham di pasar modal.

(Adikerta & Abundanti, 2020) mengungkapkan inflasi yang terus meningkat menunjukkan sinyal negatif bagi berbagai pihak di pasar modal.



Webinar Nasional & *Call For Paper* :

Smartpreneur 5.0: Cloud Accounting sebagai Rahasia Keberlanjutan Bisnis

25 Juni 2025

Vol. 4 No. 2 Tahun 2025

No. ISSN : 2809-6479

Tingkat inflasi yang tinggi menyebabkan minat investor untuk membeli saham menurun karena daya beli investor yang menurun, hal ini menyebabkan permintaan saham akan menurun juga, sehingga berdampak pada harga saham ikut menurun. Pernyataan tersebut didukung dari penelitian Epaphra dan Salema (2018), Khan dan Khan (2018), Rossy (2018), Rachmawati (2018), Ogbogho dan Anuya (2017), Silva (2016), Mahmood et al. (2015), yang mendapatkan hasil inflasi berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Karena adanya ketidakkonsistenan pada penelitian sebelumnya, maka peneliti menjalankan riset ulang perihal dampak arus kas, informasi laba serta inflasi pada harga saham dengan waktu riset terbaru.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas permasalahan dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah informasi laba, arus kas, dan inflasi berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah infomasi laba berpengaruh terhadap harga saham ?
3. Apakah arus kas berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah inflasi berpengaruh terhadap harga saham ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guna memahami pengaruh informasi laba, arus kas, dan inflasi terhadap harga saham.
2. Guna memahami pengaruh infomasi laba terhadap harga saham.
3. Guna memahami pengaruh arus kas terhadap harga saham.
4. Guna memahami pengaruh inflasi

terhadap harga saham.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis untuk memperdalam pemahaman akuntansi, bagi pembaca sebagai referensi, bagi akademis sebagai acuan untuk studi lanjutan, dan bagi peneliti selanjutnya sebagai sumber rujukan penelitian sejenis.

II TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori

Teori Stakeholder menyatakan Dalam suatu organisasi, teori keagenan menyatakan bahwa pemilik merupakan prinsipal dan manajer merupakan agen. Hubungan keagenan adalah kontrak dimana antara pemegang saham (principal) mempercayakan manajer (agent) untuk melakukan suatu jasa atas nama pemegang saham serta memberi wewenang kepada agen untuk pengambilan keputusan yang terbaik bagi pemegang saham (Ramadhan, 2023).

Teori Sinyal terdapat teori yang beresensikan bagaimana sinyal- sinyal yang mempengaruhi naik turunnya harga saham pada pasar modal sehingga akan memberi pengaruh pada keputusan investor. Teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana manajer memberikan sinyal kepada investor untuk mengurangi asimetri informasi melalui laporan keuangan (Ramadhan, 2023)

Harga saham adalah harga per lembar saham perusahaan yang dikeluarkan di bursa, dimana harga saham merupakan faktor yang cukup penting yang harus ditentukan terlebih dahulu oleh investor yang ingin menanamkan modalnya kepada emiten, karena harga lembar saham merupakan



Webinar Nasional & *Call For Paper* :

Smartpreneur 5.0: Cloud Accounting sebagai Rahasia Keberlanjutan Bisnis

25 Juni 2025

Vol. 4 No. 2 Tahun 2025

No. ISSN : 2809-6479

paparan kinerja emiten tersebut (Dewi & Suwarno, 2022).

Penilaian harga saham merupakan hal yang sangat penting dan mendasar bagi para investor sebelum melakukan investasi karena saham merupakan salah satu jenis investasi yang menjanjikan untuk para investor. Harga saham sangat ditentukan dari penawaran dan permintaan akan saham itu sendiri. Semakin banyak orang yang membeli saham maka harga saham cenderung bergerak naik dan sebaliknya semakin banyak orang yang menjual sahamnya maka harga saham cenderung bergerak turun. Jika harga saham meningkat maka kekayaan pemegang saham juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika harga saham mengalami penurunan maka kekayaan pemegang saham juga akan mengalami penurunan (Surenjani et al., 2023).

Informasi laba Laba merupakan salah satu indikator penting untuk menilai kinerja usaha tersebut selama periode tertentu. Setiap perusahaan pasti menginginkan adanya peningkatan laba yang diperoleh dalam setiap tahunnya (Abidin et al., 2022). Laba merupakan proksi dari laporan keuangan karena menurut PSAK (2002 : 25.1) laba merupakan pengukur utama kinerja keuangan perusahaan dalam suatu periode akuntansi dan menjadi sentral perhatian para pemakai laporan keuangan. Informasi laba merupakan data yang sangat penting bagi pengusaha untuk mengambil kebijaksanaan perusahaan atau yang lebih luas lagi untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam perusahaan.

EPS (*earnings per share*) adalah laba per lembar saham, yang telah tersaji dalam laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan, nilai laba *earning per share* atau per lembar saham dapat dilihat pada laporan laba rugi di tiap tahun operasional perusahaan tersebut. Ini ditujukan untuk menilai laba atau ruginya perusahaan selama satu periode akuntansi (Saputra & Stiawan, 2022). Earning

per share atau pendapatan per lembar saham menurut Harahap (2013;306) dalam (Mizan, 2018) adalah rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham menghasilkan laba. Rasio *earning per share* digunakan oleh investor untuk menunjukkan laba bersih per lembar saham perusahaan yang siap dibagikan kepada para pemegang saham.

Arus kas merupakan suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan: operasi, pembiayaan dan investasi (Setyawan et al., 2020)

Disamping itu informasi tersebut bila digunakan dalam kaitannya dengan laporan keuangan lain akan membantu para investor, kreditor dan pihak lain dalam menilai profitabilitas dan solvensi dari kesatuan usaha itu (kemampuan untuk membayar hutang masa berjalan yang jatuh tempo). Jadi laporan arus kas berguna dalam menganalisis profitabilitas dan solvensi masa lalu serta masa datang dari perusahaan tersebut.

Inflasi jika dilihat dari segi perusahaan, inflasi dapat meningkatkan biaya faktor produksi dan menurunkan profitabilitas perusahaan, dan menurut Tandelilin (2010), inflasi merupakan kecenderungan terjadinya peningkatan harga produk-produk secara keseluruhan. Inflasi yang tinggi mengurangi tingkat pendapatan riil yang diperoleh investor dari investasi. Sebaliknya, jika tingkat inflasi suatu negara mengalami penurunan maka hal ini merupakan sinyal yang positif bagi investor seiring dengan turunnya resiko



Webinar Nasional & *Call For Paper* :

Smartpreneur 5.0: Cloud Accounting sebagai Rahasia Keberlanjutan Bisnis

25 Juni 2025

Vol. 4 No. 2 Tahun 2025

No. ISSN : 2809-6479

daya beli uang dan resiko penurunan pendapatan riil.

Indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat inflasi adalah Indek Harga Konsumen (IHK). Perubahan IHK dari waktu kewaktu menunjukkan pergerakan harga dari paket barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong *Ex Post Facto*, dimana variabel bebas telah terjadi sebelum pengamatan variabel terikat. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dengan data berbentuk angka untuk analisis statistik. Penelitian bersifat asosiasi kausal, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Data yang digunakan adalah data sekunder, yang diperoleh melalui media perantara, berupa buku, catatan, atau arsip, baik yang dipublikasikan maupun tidak.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan (annual report) perusahaan sub sektor Property and real estate yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2018-2022. BEI dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan bursa pertama di Indonesia dan dianggap memiliki data yang lengkap serta terorganisasi dengan baik.

Operasional Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham, Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga pada *closing price* selama periode pengamatan. Harga saham adalah harga per lembar saham perusahaan yang dikeluarkan di bursa, dimana harga saham merupakan faktor yang cukup penting yang harus ditentukan terlebih dahulu oleh investor yang ingin menanamkan modalnya kepada emiten,

karena harga lembar saham merupakan paparan kinerja emiten tersebut (Dewi & Suwarno, 2022).

Informasi Laba dapat diukur dengan EPS, dimana EPS adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak yang dihasilkan oleh perusahaan dengan jumlah saham yang beredar

Earning per share atau pendapatan per lembar saham menurut Harahap (2013:306) dalam (Mizan, 2018) adalah rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham menghasilkan laba. Rasio earning per share digunakan oleh investor untuk menunjukkan lababersih per lembar saham perusahaan yang siap dibagikan kepada para pemegang saham. Semakin tinggi nilai earning per share perusahaan maka akan semakin menarik investor untuk berinvestasi yang mampu meningkatkan permintaan atas saham perusahaan, yang akhirnya akan memungkinkan kenaikan atas harga saham perusahaan. EPS dihitung dengan rumus berikut ini :

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Arus kas Menurut penelitian Diana, (2017 : 47) dalam informasi laporan arus kas dapat mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan selama satu periode yang telah ditentukan, laporan arus kas melaporkan dampak transaksi operasi terhadap kas, transaksi investasi terhadap kas, transaksi pendanaan terhadap kas sehingga peningkatan atau penurunan bersih kas dan setara kas selama satu periode.

Dalam penelitian ini arus kas yang digunakan adalah arus kas operasional Menurut (Salsabila & Ardini, 2022)



Webinar Nasional & Call For Paper :

Smartpreneur 5.0: Cloud Accounting sebagai Rahasia Keberlanjutan Bisnis

25 Juni 2025

Vol. 4 No. 2 Tahun 2025

No. ISSN : 2809-6479

Arus kas merupakan acuan bagi hasil operasi perusahaan sebagai berlangsungnya sebuah perusahaan serta penilaian terhadap kinerja suatu perusahaan, yang dihitung menggunakan rumus:

$$AKO = \frac{\text{Arus kas oprasi}}{\text{Total aset}}$$

Inflasi adalah kenaikan harga umum secara terus menerus dan persisten dari suatu perekonomian (Mayasari, 2021). Kenaikan dalam harga rata-rata seluruh barang dan jasa dalam perekonomian harus dibedakan dari kenaikan harga relatif dari barang -barang individual.

Pengukuran di Indonesia diukur berdasarkan penggunaan berbagai indikator, indeks harga konsumen lebih sering menjadi basis perhitungan Inflasi. Indeks harga konsumen mengukur perkembangan harga barang dan jasa di daerah perkotaan di mana banyaknya barang tergantung pada kota dan tahun dasar. Indeks harga konsumen memungkinkan kita menganalisis sumber Inflasi menjadi lebih rinci; dengan menggunakan IHK akan diperoleh empat kelompok besar indeks digunakan, yaitu: indeks harga makanan, indeks harga sandang, indeks harga perumahan, dan indeks harga aneka barang dan jasa (Yoopi, 2012:76). Perhitungan tingkat Inflasi menurut IHK dapat dilakukan dengan formula (Susanti, 2010:51) dalam (Mayasari, 2021), yaitu sebagai berikut:

$$\Pi = \frac{IHK_t}{IHK_{t-1}} - 1$$

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan karakteristik yang telah ditetapkan untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Populasi yang diamati adalah

seluruh perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022, berjumlah 85 perusahaan, di mana 12 perusahaan dipilih sebagai sampel untuk penelitian ini.

Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan studi pustaka. Proses ini melibatkan penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan dari data sekunder, khususnya laporan keuangan audit perusahaan sampel. Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh *Property & Real Estate* Sumber-sumber data yang terkait dengan nilai perusahaan meliputi:

1. Jurnal, tesis, dan materi dari internet yang relevan dengan nilai perusahaan.
2. Data yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id) untuk tahun 2018-2022, serta annual report perusahaan.
3. Berita dan fenomena terkait pengaruh nilai perusahaan terhadap perusahaan *Property & Real Estate*, terutama dampak dari pandemi.

Metode analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan bantuan software *Eviews* 12. Sebelum melakukan analisis data, dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik untuk memastikan validitas data. *Eviews* 12 adalah software komputer berbasis *Windows* yang membantu dalam



Webinar Nasional & Call For Paper :

Smartpreneur 5.0: Cloud Accounting sebagai Rahasia Keberlanjutan Bisnis

25 Juni 2025

Vol. 4 No. 2 Tahun 2025

No. ISSN : 2809-6479

menganalisis data serta melakukan perhitungan statistik dan non-parametrik.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh informasi laba, arus kas, dan inflasi terhadap harga saham. Populasi yang diteliti adalah perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI) selama 2018–2022, dengan data yang diambil dari www.idx.co.id dan www.yahoofinance.com.

Sampel diambil menggunakan purposive sampling, dengan kriteria bahwa perusahaan tidak mengalami delisting dan memiliki laporan keuangan dalam rupiah. Dari total 85 perusahaan, terpilih 12 perusahaan, menghasilkan 60 data sampel. Proses pemilihan sampel dijelaskan lebih lanjut dalam penelitian.

Tabel 4. 1

Tabel Seleksi Sampel

No	Kriteria	Tidak Memenuhi Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan <i>property and real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018-2022	31	85
2	Tersedianya laporan keuangan perusahaan sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia	15	54
3	Perusahaan yang aktif dalam menghasilkan laba perusahaan sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018-2022.	27	39
4	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria		12
Jumlah data penelitian selama 5 tahun (5 x 12)			60
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel			12

Sumber: Data diolah penulis

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa dari 85 perusahaan *Property & Real Estate* yang menjadi populasi, hanya ada 12 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian ini

Tabel 4. 2

Daftar Perusahaan Sampel

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	CTRA	Ciputra Development Tbk
2	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
3	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk
4	JRPT	Jaya Real Properti Tbk
5	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
6	MTLA	Metropolitan Land Tbk
7	PPRO	PP Properti Tbk
8	PWON	Pakuwon Jati Tbk
9	RDTX	Roda Vivatex Tbk
10	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
11	SMRA	Summarecon Agung Tbk
12	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk

Sumber : Data diolah penulis

Uji Hipotesis

Uji F (simultan) digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Interpretasi dilakukan dengan menggunakan *unstandardized coefficients* maupun *standardized coefficients*.

Hipotesis:

- **H0:** informasi laba, arus kas, dan inflasi tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.
- **H1:** informasi laba, arus kas, dan inflasi berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

Kriteria Pengujian:

1. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (ada pengaruh).
2. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak ada pengaruh).
3. Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (ada pengaruh).
4. Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak ada pengaruh).

Pengujian ini penting untuk memahami apakah secara keseluruhan, variabel independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4. 3



Webinar Nasional & Call For Paper :

Smartpreneur 5.0: Cloud Accounting sebagai Rahasia Keberlanjutan Bisnis

25 Juni 2025

Vol. 4 No. 2 Tahun 2025

No. ISSN : 2809-6479

Hasil Uji F (Simultan)

R-squared	0.255499	Mean dependent var	461.7689
Adjusted R-squared	0.215615	S.D. dependent var	1085.892
S.E. of regression	961.7257	Sum squared resid	51795311
F-statistic	6.406051	Durbin-Watson stat	2.030312
Prob(F-statistic)	0.000828		

Sumber : Data diolah dengan eviews 12, 2024

Berdasarkan Tabel 4.13 tabel uji F yang dapat dilihat melalui tabel regresi data panel diketahui nilai hasil yang diperoleh dari uji F menunjukkan bahwa nilai F sebesar 6,406051 dengan $df_1 (K-1) (4-1) = 3$ dan $df_2 (N-K) (60-3) = 57$, maka diperoleh hasil untuk F tabel sebesar 2.77. Jadi, $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $(6,406051 > 2,77)$ dan nilai prob sebesar $(0,000828 < 0,05)$, berdasarkan pada dasar pengambilan keputusan tersebut, maka menerima H_4 yaitu Informasi laba, arus kas, dan inflasi secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Uji t (parsial) digunakan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel independen—informasi laba (X_1), arus kas (X_2), dan inflasi (X_3), terhadap variabel dependen, yaitu harga saham (Y). Uji ini menunjukkan seberapa besar pengaruh individu dari variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen.

Kriteria Pengujian:

1. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (berpengaruh).
2. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak berpengaruh).
3. Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (signifikan).
4. Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak signifikan).

Tabel 4.4
Hasil Uji T (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	969.3216	419.4338	2.311024	0.0245
X1_EPS_	5.369462	1.301554	4.125424	0.0001
X2_AKO_	-4675.262	4940.424	-0.946328	0.3480
X3_INFLASI_	136.4128	153.2706	0.890013	0.3773

Sumber :

Data diolah dengan eviews 12, 2024

Dengan pengamatan sebanyak 60 dan 4 variabel ($n=60$, $k=4$), derajat kebebasan (df)

dihitung sebagai $n-k = 56$, dengan t tabel sebesar 1,67252 pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Berdasarkan Tabel 4.4, berikut adalah hasil uji t untuk masing-masing variabel:

1. Informasi laba (X_1):

- o $t_{hitung} = 4,125424$
- o Hasil: $4,125424 > 1,67252$
- o Signifikansi: $0,0001 < 0,05$
- o Kesimpulan: H_1 diterima, informasi laba berpengaruh terhadap harga saham.

2. Arus kas (X_2):

- o $t_{hitung} = -0,946328$
- o Hasil: $-0,946328 < 1,67252$
- o Signifikansi: $0,3480 > 0,05$
- o Kesimpulan: H_2 ditolak, arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

3. Inflasi (X_3):

- o $t_{hitung} = 0.890013$
- o Hasil: $0,890013 < 1,67252$
- o Signifikansi: $0.3773 > 0.05$
- o Kesimpulan: H_4 ditolak, inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Secara keseluruhan, informasi laba berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara arus kas dan inflasi tidak berpengaruh.

Uji Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa baik model regresi menjelaskan variasi pada variabel dependen. R^2 menunjukkan proporsi variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen.

Rumus untuk koefisien determinasi adalah: $KD = r^2 \times 100\%$

Keterangan:



Webinar Nasional & Call For Paper :

Smartpreneur 5.0: Cloud Accounting sebagai Rahasia Keberlanjutan Bisnis

25 Juni 2025

Vol. 4 No. 2 Tahun 2025

No. ISSN : 2809-6479

- $r = \text{Korelasi}$

Interpretasi R^2 :

- Jika R^2 mendekati 1: Model kuat dalam menjelaskan variasi variabel dependen.
- Jika R^2 mendekati 0: Model lemah dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Kriteria:

1. $R^2 > 0,5$: Variabel independen menjelaskan variabel dependen dengan baik.
2. $R^2 = 0,5$: Kualitas penjelasan sedang.
3. $R^2 < 0,5$: Penjelasan kurang baik, mungkin karena pemilihan variabel yang tidak tepat.

Tabel 4.5

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.255499	Mean dependent var	461.7689
Adjusted R-squared	0.215615	S. D. dependent var	1085.892
S.E. of regression	961.7257	Sum squared resid	51795311
F-statistic	6.406051	Durbin-Watson stat	2.030312
Prob(F-statistic)	0.000828		

Sumber : Data diolah dengan eviews 12, 2024

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh informasi laba, arus kas, dan inflasi terhadap harga saham. Berikut adalah penjelasan mengenai masing-masing variabel berdasarkan hasil uji hipotesis:

Pengaruh Simultan

Berdasarkan hasil penelitian dari uji F menunjukkan bahwa nilai F sebesar 6,406051 dengan $df_1 (K-1) (4-1) = 3$ dan $df_2 (N-K) (60-3) = 57$, maka diperoleh hasil untuk F tabel sebesar 2.77. Jadi, $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $(6,406051 > 2,77)$ dan nilai prob sebesar $(0,000828 < 0,05)$, berdasarkan pada dasar pengambilan keputusan tersebut, maka H1 diterima yaitu informasi laba, arus kas, dan inflasi secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Artinya keadaan informasi laba, arus kas, dan inflasi yang tinggi dan terjadi bersama-sama pada suatu perusahaan akan mempengaruhi

harga saham perusahaan tersebut. Karena jika hal ini terjadi dapat mencerminkan keadaan perusahaan yang baik sehingga harga saham akan cenderung meningkat dan harga saham pun akan bertambah.

Pengaruh informasi laba

Berdasarkan hasil penelitian informasi laba memiliki nilai T hitung sebesar 4,125424 dimana nilai T hitung lebih besar dari T tabel ($4,125424 > 1,67252$) dan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikasinya sebesar $(0,0001 < 0,05)$, sehingga H2 diterima yang artinya informasi laba berpengaruh terhadap harga saham. EPS berpengaruh terhadap harga saham karena EPS yang tinggi secara umum akan membuat pengelolaan modal menjadi lebih baik karena dengan nilai EPS yang tinggi maka harga saham pun akan tinggi (Kinanti Ligar Puspita & Handri, 2024)

Arus Kas

Berdasarkan hasil penelitian arus kas memiliki nilai T hitung sebesar $-0,230393$ dimana nilai T hitung lebih kecil dari T tabel ($-0,946328 < 1,67252$) dan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikasinya sebesar $(0,3480 > 0,05)$ H3 ditolak yang artinya arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mutia (2012) dalam (Cornelius & Hanna, 2019) yang menyatakan bahwa Arus Kas Operasi tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

Inflasi

Berdasarkan hasil penelitian inflasi memiliki nilai T hitung sebesar $0,890013$ dimana nilai T hitung lebih kecil dari T tabel ($0,890013 <$



Webinar Nasional & Call For Paper :

Smartpreneur 5.0: Cloud Accounting sebagai Rahasia Keberlanjutan Bisnis

25 Juni 2025

Vol. 4 No. 2 Tahun 2025

No. ISSN : 2809-6479

1,67252) dan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikasinya sebesar ($0.3773 > 0.05$) H4 ditolak yang artinya inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham, maka dapat disimpulkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Setiap perubahan harga pasar karena inflasi tidak akan mempengaruhi profit perusahaan, sehingga investor enggan untuk menanamkan dananya di perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian (Hadi & Amzul, 2022), yang menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian ini mengenai pengaruh informasi laba, arus kas, dan inflasi terhadap harga saham pada perusahaan *Property & Real Estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **H1:** Informasi laba, arus kas, dan inflasi secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham. maka H1 diterima yaitu informasi laba, arus kas, dan inflasi secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham..
2. **H2:** informasi laba berpengaruh, sehingga H2 diterima. Ini sejalan dengan (Kinanti Ligar Puspita & Handri, 2024).
3. **H3:** arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham, sehingga H3 ditolak. Temuan ini didukung oleh penelitian Mutia (2012) dalam (Cornelius & Hanna, 2019).
4. **H4:** Inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham , sehingga H4 ditolak. Hasil ini konsisten dengan penelitian (Hadi & Amzul, 2022).

Saran

1. **Bagi perusahaan :** Bagi perusahaan, dapat lebih memperhatikan faktor-

faktor dasar yang dapat digunakan investor dalam memprediksi harga saham. Perusahaan dapat lebih meningkatkan kinerja perusahaan yang ada dan meminimalisir praktik manajemen.

2. **Bagi investor :** hasil analisi ini merupakan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melihat kinerja dari suatu perusahaan dari informasi keuangan dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.
3. **Bagi Peneliti Selanjutnya:** Bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji faktor dasar lainnya dan faktor teknikal terhadap harga saham. Penelitian selanjutnya dapat juga melakukan penelitian harga saham pada sektor dan subsektor lain.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, J., Sasana, L. P. W., & Amelia, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan laba terhadap kualitas laba dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Owner*, 6(1), 894–908. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.676>

Adikerta, I. M. A., & Abundanti, N. (2020). Pengaruh Inflasi, Return on Assets, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 968. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.333>



Webinar Nasional & Call For Paper :

Smartpreneur 5.0: Cloud Accounting sebagai Rahasia Keberlanjutan Bisnis

25 Juni 2025

Vol. 4 No. 2 Tahun 2025

No. ISSN : 2809-6479

2020.v09.i03.p08

- Adityamurti, E., & Ghazali, I. (2017). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Biaya Agenzia Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(2010), 1–12.
- Andriani, R., & Ardini, L. (2017). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan utang dan kebijakan investasi terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(7), 1–16.
- bidin A. (2017). Опыт аудита обеспечения качества и безопасности медицинской деятельности в медицинской организации по разделу «Эпидемиологическая безопасность». *Вестник Росздравнадзора*, 4(1), 9–15.
- Cornelius, A., & Hanna. (2019). Pengaruh Infomasi Arus Kas, Laba Akuntansi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurakunman*, 1(11), 9–24.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>
- Dianti, Y. (2017). 済無No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2018, 5–24. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf>

Hadi, E. S., & Amzul, T. A. A. (2022). Analisis Pengaruh Inflasi, 10y-Yield Government Bond, Nilai Tukar dan HSI Index Terhadap Indek Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode Tahun 2008-2017. *Jurnal Ekonomi Utama*, 1(2), 100–113. <https://doi.org/10.55903/juria.v1i2.15>

Kinanti Ligar Puspita, & Handri. (2024). Pengaruh Inflasi, Nilai Kurs, dan EPS terhadap Harga Saham pada Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 4(1), 139–145. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v4i1.10420>

Lestari, W., & Rosharlianti, Z. (2023). *PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP RETURN SAcHAM (Pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)*. 3(2), 674–689.

Mayasari, V. (2021). Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Sbi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dan Manajemen*, 14(2), 31–49. <https://doi.org/10.30630/jam.v14i2.24>

Mizan, E. (2018). Pengaruh Pengukuran Return On Asset,



Webinar Nasional & Call For Paper :

Smartpreneur 5.0: Cloud Accounting sebagai Rahasia Keberlanjutan Bisnis

25 Juni 2025

Vol. 4 No. 2 Tahun 2025

No. ISSN : 2809-6479

Return On Equity, Earning Per Share, dan Economic Value Added Terhadap Market Value Added. *AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 3(1), 25–43.

Muchran, M., & Thaib, M. F. A. (2020). Pengaruh Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Ajar*, 3(01), 21–47. <https://doi.org/10.35129/ajar.v3i01.103>

Nasehah, D. (2012). Analisis Pengaruh ROE, DER, DPR, GROWTH, DAN FIRM SIZE terhadap Price To Book Value (PBV) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI periode Tahun 2007-2010). In *Universitas Diponogoro*. Diponegoro.

Nurdiana, D. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 2(1), 27–38. <https://doi.org/10.55122/jabisi.v2i1.202>

Nursita, M. (2021). *PENGARUH LABA AKUNTANSI, ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI, ARUS KAS PENDANAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM* Meta Nursita. 16(1), 1–15.

Onoyi, N. J., Yantri, O., & Windayati, D. T. (2021). Pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen, Organisasi Dan Bisnis (Jmob)*, 1(4), 637–647. <https://doi.org/10.33373/jmob.v1i4.3435>

Ramadhan, F. N. (2023). *PENGARUH LABA*

AKUNTANSI, INFORMASI ARUS KAS, DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021). 3(2), 97–107.

Sahfasat, V. M., & Nurmala, P. (2022). Pengaruh Arus Kas Investasi, Arus Kas Operasi, dan Market Value Added Terhadap Return Saham. *Maksimum*, 12(2), 107. <https://doi.org/10.26714/mki.12.2.2022.107-120>

Saifulloh, F. I., & Damayanti, R. (2023). Pengaruh Earning Per Share, Total Arus Kas Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Sektor Real Estate Periode 2018 – 2022 Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 1(4), 587–600.

Salsabila, J. A., & Ardini, L. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Masa Pandemi Covid-19. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(9), 1–17.

Saputra, M. C., & Stiawan, H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Earning Per Share, Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. 1(3), 269–277. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i3.953>

Sari, S. P., Kusno, H. S., & Ramli, R. (2022). Pengaruh Laba Bersih, Komponen Arus Kas, Ukuran



Webinar Nasional & Call For Paper :

Smartpreneur 5.0: Cloud Accounting sebagai Rahasia Keberlanjutan Bisnis

25 Juni 2025

Vol. 4 No. 2 Tahun 2025

No. ISSN : 2809-6479

Perusahaan terhadap Harga Saham
Perusahaan Perbankan pada Masa
Pandemi Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 18(3), 257–270.
<https://doi.org/10.31940/jbk.v18i3.257-270>

Setyawan, B., Ekonomi, F., & Pamulang, U. (2020). *Pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi terhadap return saham pasar emiten sub sektor makanan dan minuman*. 9(1).

Surenjani, D., Mursalini, W. I., Yeni, A., Manajemen, P. S., Mahaputra, U., Yamin, M., & Solok, K. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Harga Saham Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan*, 2(1), 158–175.

Yuastika, S., & Suselo, D. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA), Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3(2), 199–220.
<https://doi.org/10.24042/al-mal.v3i2.12331>